

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) adalah gangguan metabolisme yang terjadi akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang di produksinya secara efektif sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan konsentrasi glukosa dalam darah yang dikenal dengan istilah Hiperglikemia. (WHO, 2016)

Saat ini penelitian epidemiologi menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan angka insiden dan prevalensi diabetes mellitus di berbagai penjuru dunia, badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) memprediksi adanya peningkatan jumlah penyandang Diabetes Melitus yang menjadi salah satu ancaman kesehatan global. (PERKENI, 2015)

Diabetes Melitus adalah salah satu penyebab morbiditas dan kematian di seluruh dunia dengan sekitar 1,3 juta orang meninggal dan 4% meninggal sebelum usia 70 tahun. Pada tahun 2030 diperkirakan DM menempati urutan ke-7 penyebab kematian dunia.

Analisa atau survey yang dilakukan oleh WHO pada tahun 2013 menyebutkan bahwa pasien DM berjumlah 194 jiwa atau 5,1% dari 3,8 Miliar penduduk dunia yang berusia 20 hingga 79 tahun dan pada tahun 2025 diperkirakan meningkat menjadi 333 juta jiwa *International Diabetes Federation* (2017) menyebutkan bahwa jumlah pengidap penyakit DM tahun 2017 sebanyak 425 juta dan di prediksi akan mengalami peningkatan sebanyak 48% menjadi 629 juta pada tahun 2045. WHO juga memastikan bahwa peningkatan penyakit DM banyak terjadi di Negara berkembang termasuk Indonesia. berdasarkan data RISKENDAS (2018) terjadi peningkatan kejadian DM yang di peroleh melalui wawancara sebesar 1,1% pada tahun 2013 menjadi 1,5% pada tahun 2018 dengan proporsi DM 6,3% , toleransi glukosa terganggu 29,9 % dan gula darah puasa terganggu 36,6 dari jumlah penduduk yang berusia lebih dari 15

tahun. Berdasarkan data kesehatan Provinsi Lampung sebanyak 22.345 kasus sebesar 1,37% dan sebanyak 0,82% kasus (RISKESDAS, 2018) dan untuk Kabupaten Lampung Utara mencapai 1,1% kasus.

Berdasarkan data register di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara didapatkan pasien dengan Diabetes Melitus tipe 2 pada tahun 2021 mendapati urutan ke-3 sebanyak 103 kasus dengan persentase 11,6%.

Tabel 1.1
Data 10 Kasus Terbanyak Di Ruang Freesia Lantai 3
RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara
Pada Tahun 2021

No	Kasus	Jumlah kasus	Persentase (%)
1.	Anemia	237	26,46
2.	Katarak	185	19,8
3.	Diabetes mellitus	103	11,06
4.	Dyspepsia	97	10,42
5.	Hipertensi	89	9,56
6.	Tumor Payudara	59	6,34
7.	Chf	52	5,58
8.	Cedera Kepala Ringan	44	4,73
9.	Tumor Abdomen	34	3,65
10.	Dhf	31	3,33
	Jumlah	931	100

Sumber buku register bulanan klien rawat inap ruang penyakit dalam lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tahun 2022

Diabetes Mellitus disebabkan oleh faktor genetik menurut *American Diabetes Association* DM tipe 2 memiliki hubungan yang sangat kuat dengan riwayat dan keturunan keluarga, faktor usia fungsi sel penghasil insulin pada pankreas kian menurun dari respon sel tubuh.

Diabetes Melitus tipe 2 akan menimbulkan dampak secara langsung pada penderita yaitu antara lain pengetahuan, sikap persepsi, motivasi, sikap persepsi. Jika penderita diabetes melitus tidak mampu mengontrol kadar gula dalam darah, akibatnya kadar gula dalam darah slalu tinggi yang menyebabkan neuropati, nefropati, retinopati, mengalami jantung Koroner, mengalami ulkus kaki. (Saputri, 2020)

Peran perawat terhadap penyakit Diabetes Melitus adalah memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan mampu ikut serta dalam upaya kuratif yaitu memberikan pengobatan kepada pasien berdasarkan pemantauan diatas, penulis tertarik membahas asuhan keperawatan pada Ny. E dengan Diabetes Melitus di Ruang Freesia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Nutrisi Dan Cairan Pada Kasus Diabetes Melitus Terhadap Ny. E di Ruang Freesia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 14-16 Maret 2022

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas penulis merumuskan masalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada kasus Diabetes Melitus terhadap Ny. E di Ruang Freesia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, 14 – 16 Maret 2022”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Penulis mampu memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada kasus Diabetes Melitus pada Ny. E di Ruang Freesia Lt 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan khusus

Penulis mampu memberikan gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan, mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, hasil evaluasi dan dokumentasi keperawatan pada Ny. E dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada kasus Diabetes Melitus di Ruang Freesia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, pada tanggal 14–16 Maret 2022.

D. Manfaat Penulisan

1. Penulis

Kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sebagai pembelajaran dan pengetahuan serta menambah wawasan dalam melakukan asuhan keperawatan yang berkaitan dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus serta melatih kemampuan dalam melakukan penelitian keperawatan.

2. Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hasil penelitian yang di peroleh dapat menambah bahan bacaan dalam pelaksanaan proses belajar dan di manfaatkan sebagai bahan refrensi di perpustakaan prodi DIII Keperawatan Kotabumi, memberikan kontribusi laporan kasus bagi pengembangan praktik keperawatan dan pemecahan masalah dalam bidang atau profesi keperawatan.

3. Lahan penelitian / Rumah Sakit

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi bagi tenaga keperawatan untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap “Asuhan Keperawatan khususnya pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 Diruang Freesia lantai 3 RSUD Handayani” melalui pengembangan bentuk intervensi yang sesuai dengan kebutuhan individu, keluarga, dan masyarakat termasuk perencanaan atau pengembangan dan pemberdayaan pasien.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pelaksanaan asuhan keperawatan dengan Diabetes Melitus merupakan bagian dari mata ajar keperawatan medikal bedah, asuhan keperawatan dilakukan selama 5 hari yaitu pada tanggal 14-19 maret 2022. Penulis membatasi ruang lingkup pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus menggunakan atau menerapkan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan. Kasus dalam penelitian ini di gambarkan tentang penyakit tidak menular yaitu penyakit Diabetes Melitus di Ruang Freesia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.